

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data statistik yang penulis lakukan dengan kedua variabel yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kestabilan emosi yaitu kemantapan atau kemampuan individu dalam menghadapi pengalaman batin yang timbul untuk melengkapi arti pengalaman disertai oleh kegiatan fisik lainnya. Berdasarkan dari hasil penelitian (angket) yang penulis sebar diperoleh rata-rata kestabilan emosi sebesar 70,19. Di mana nilai skor paling tinggi sebesar 88 dan nilai paling rendah sebesar 50.
2. Prestasi belajar matematika yaitu perolehan nilai belajar matematika dari tes sumatif pada semester 2 kelas II siswa SMU Negeri 1 Larangan Kabupaten Brebes. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari nilai raport, di mana nilai paling tinggi sebesar 8 dan nilai paling rendah sebesar 6.
3. Hubungan antara kestabilan emosi siswa dengan prestasi belajar matematika di peroleh koefisien $r = 0,70$ dapat di interpretasikan tinggi. Untuk menguji korelasi tersebut maka uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 9,197 dan t_{tabel} sebesar 2,64. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa telah ada korelasi positif yang tinggi (signifikan antara kestabilan emosi siswa dengan prestasi belajar matematika).